

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT ADOPSI  
PETANI TERHADAP SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO  
(Studi Kasus di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)**

**Tesis**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT ADOPSI  
PETANI TERHADAP SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO  
(Studi Kasus di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)**

Oleh: Sandra Dewi (2021662002)

Di bawah bimbingan: Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, M.Sc dan Dr. Zulvera, SP. M.Si

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo di kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juni 2022 pada 8 kelompok tani yang menerapkan sistem tanam jajar legowo pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis tingkat adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, dan (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan data dari populasi petani yang menerapkan sistem tanam jajar legowo pada tahun 2021 dengan sampel 112 petani. Adapun alat analisis yang digunakan untuk tujuan pertama penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan skor total dibagi dengan jumlah pertanyaan. Kemudian ditentukan kelas interval dengan rincian sebagai berikut: (1) Tidak menerapkan atau rendah (15-35), (2) Menetapkan sebagian atau sedang (36-56), dan (3) Menerapkan seluruhnya atau tinggi (>56). Sedangkan alat analisis untuk tujuan penelitian kedua adalah Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian pada tujuan pertama menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani terhadap sistem tanam jajar legowo di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman dinilai dari tingkat penerapan teknis budidaya sistem tanam jajar legowo yang direkomendasikan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian berada pada kategori sedang dengan interval 36-56 yang meliputi kegiatan: pengolahan lahan, pembuatan baris tanaman, penanaman, pemupukan, penyiangan dan pengendalian OPT (Organisme Pengganggu tanaman). Hasil penelitian tujuan kedua menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi sistem tanam jajar legowo meliputi: karakteristik petani dengan indikator pendidikan dan kekosmopolitan; karakteristik inovasi dengan indikator; kesesuaian (kompatibilitas), dapat dicobakan (triabilitas), dapat diamati (observabilitas) dan dinamika kelompok dengan indikator; tujuan kelompok, struktur kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, fungsi dan tugas kelompok dan tekanan pada kelompok.

**Kata Kunci:** *tingkat adopsi petani, sistem tanam jajar legowo.*

**FACTORS INFLUENCING THE LEVEL OF FARMER'S ADOPTION OF  
THE JAJAR LEGOWO CROPPING SYSTEM  
(Case Study in Batang Anai District, Padang Pariaman Regency)**

by: Sandra Dewi (2021662002)

(Supervised: Prof. Dr. Ir. Rahmat Syahni, M.Sc and Dr. Zulvera, SP. M.Sc)

***Abstract***

This study examines the factors that influence the level of farmer adoption of the jajar legowo cropping system in the Batang Anai sub-district, Padang Pariaman Regency. This research was conducted from April to June 2022 with 8 farmer groups implementing the jajar legowo cropping system in 2021. The objectives of this study were: (1) To analyze the level of farmer adoption of the jajar legowo cropping system in Batang Anai District, Padang Pariaman Regency, and (2) Analyze the factors that influence the level of farmer adoption of the jajar legowo cropping system in Batang Anai District, Padang Pariaman Regency. This study uses a survey method with a quantitative approach in collecting data from a population of farmers who apply the jajar legowo cropping system in 2021 with a sample of 112 farmers. The analytical tool used for the first objective of this study was obtained from the calculation of the total score divided by the number of questions. Then the interval class is determined with the following details: (1) Does not apply or is low (15-35), (2) Defines partially or moderately (36-56), and (3) Completely applies or is high (>56). While the analytical tool for the second research objective is Partial Least Square (PLS). The results of the research on the first objective show that the level of farmer adoption of the jajar legowo cropping system in Batang Anai District, Padang Pariaman Regency is assessed from the level of technical application of the jajar legowo cropping system recommended by the Center for Agricultural Technology Studies in the medium category with an interval of 36-56 which includes activities: land preparation, making plant rows, planting, fertilizing, weeding and pest control (Plant Pest Organisms). The results of the second objective research show that the factors that have a significant effect on the adoption rate of the jajar legowo cropping system include: characteristics of farmers with education and cosmopolitan indicators; innovation characteristics with indicators; compatibility, triability, observability and group dynamics with indicators; group goals, group structure, group development and coaching, group cohesiveness, group functions and tasks and pressure on the group.

***Keywords:*** *farmer adoption rate, jajar legowo cropping system.*